

Analisis Karakter Disiplin dan Motivasi Siswa Belajar di Rumah

Abdul Arif Al Aqdam¹, Badrul Martati², Deni Adi Putra³

Program Study Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Surabaya

Article Info

Article history:

Accepted: 31 Juli 2023

Publish: 01 Agustus 2023

Keywords:

Karakter Disiplin

Motivasi Belajar

Discipline Character Motivation to learn

Article Info

Article history:

Diterima: 31 July 2023

Terbit: 01 Agustus 2023

Abstrak

Disiplin merupakan aksi yang menampilkan sikap tertib serta patuh pada bermacam syarat serta peraturan. Nilai karakter disiplin sangat berarti dipunyai oleh manusia supaya setelah itu timbul nilai- nilai kepribadian yang baik yang lain. Tujuan penelitian ini ialah untuk menganalisis Karakter Disiplin Anak dan Motivasi Belajar di Keputih Timur Blok C RT 1 RW 2, kecamatan Sukililo, Kota Surabaya. Mengenai tersebut yang melandasi peneliti untuk menganalisis karakter disiplin anak dan motivasi belajar Keputih Timur Blok C RT 1 RW 2, kecamatan Sukililo, Kota Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian memperoleh interaksi positif antara karakter disiplin dan motivasi belajar anak di keputih timur gang baru blok C Surabaya. Bahwasanya semakin baik motivasi belajar peserta didik maka semakin baik pula disiplin belajar anak, begitu pun sebaliknya. Hasil pengumpulan analisis data dari penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan penting antara karakter disiplin dengan motivasi belajar pada anak di keputih timur gang baru blok C Surabaya. Dapat disimpulkan bahwa: (1) Disiplin belajar anak di keputih timur gang baru blok C Surabaya, sebagian besar selalu disiplin sudah mempunyai sikap disiplin yang baik seperti mengatur waktu belajar di rumah, giat dan tekun belajar, dan tertib saat belajar mandiri.

Abstract

Discipline is an action that displays an orderly attitude and adheres to various terms and regulations. The value of the character of discipline is very meaningful to be owned by humans so that after that other good personality values arise. The purpose of this study was to analyze the Disciplinary Character of Children and Learning Motivation in East Keputih Block C RT 1 RW 2, Sukililo sub-district, Surabaya City. This is what underlies the researchers to analyze the character of the child's discipline and motivation to learn Keputih Timur Block C RT 1 RW2, Sukililo sub-district, Surabaya City. This study uses qualitative methods. Based on the results of the study obtained a positive interaction between the character of discipline and learning motivation of children in East Keputih, Alley New Block C, Surabaya. That the better the learning motivation of students, the better the child's learning discipline, and vice versa. The results of collecting data analysis from this study indicate that there is an important relationship between the character of discipline and learning motivation in children in East Keputih, Alley Baru Block C, Surabaya. It can be concluded that: (1) Discipline in learning for children in Keputih Timur, Alley Baru Block C Surabaya, most of them are always disciplined and have good disciplinary attitudes such as managing study time at home, being active and diligent in studying, and being orderly when studying independently.

This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



Corresponding Author:

Name of Corresponding Author, Abdul Arif Al Aqdam

Aqdam

Universitas Muhammadiyah Surabaya Email :

abdularifalqdam@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan usaha sadar serta terencana buat mewujudkan atmosfer belajar serta proses pendidikan supaya partisipan didik secara aktif meningkatkan kemampuan dirinya buat mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, karakter, kecerdasan, akhlak mulia, dan keahlian yang dibutuhkan dirinya, warga, bangsa serta negeri". Pembelajaran adalah upaya pemebelajaran uraian, serta Kerutinan warga yang diturunkan buat mewujudkan suatu pewarisan budaya dari satu turunan ke generasi.(Rahman et al., 2022).

Dari penafsiran di atas, pembelajaran mempunyai tujuan yang luhur. Keluhuran tujuan tersebut selayaknya tercermin dari kemampuan diri yang tergalai, perilaku serta tingkah laku yang bermoral dari

partisipasi didik sebagai subyek pembelajaran. Pembelajaran yang membangun nilai- nilai moral ataupun kepribadian digolongkan partisipan didik wajib senantiasa memperoleh atensi. Pembelajaran di tingkatan bawah sebab ialah wadah yang sangat berarti buat mempersiapkan semenjak dini para generasi penurus nantinya hendak Bersumber pada guna serta tujuan pembelajaran nasional indonesia sebetulnya berpijak kepada landasan ideologis Pancasila selaku falsafah bangsa indonesia, yang menempatkan sila“ Ketuhanan Yang Maha Esa” selaku sila awal, yang membuktikan kalau sila ketuhanan ini wajib melandasi serta menjiwai segala sila- sila yang lain.

Karakter merupakan campuran kompatibel dari seluruh kebaikan yang diidentifikasi oleh tradisi religious, cerita sastra, kaum bijaksana, dan kumpulan orang berakal sehat yang ada dalam sejarah.(Mathematics, 2016). Karakter dimaknai sebagai cara berfikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. (Puspitasari et al., 2021). Tujuan pendidikan karakter adalah untuk membentuk penyempurnaan diri individu secara terus-menerus dan melatih kemampuan diri demi menuju ke arah hidup yang lebih baik. Pendidikan karakter dan kebiasaan bangsa bermaksud dengan menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang diinginkan, yaitu masyarakat yang mempunyai ilmu pengetahuan, dorongan,serta menyampaikan nilai Pancasila dalam aktivitas menjadi anggota masyarakat. (N, 2015)

Pembelajaran nilai karakter disiplin ialah perihal yang berarti buat dipunyai. Disiplin ialah salah satu perengai baik dari seorang dalam menempuh kenyataan kehidupan.(Ammma et al., 2020). Karakter disiplin sangat penting sehingga nilai karakter yang lainnya muncul dengan baik (Mamkua & Sutrisno, 2023) Disiplin merupakan aksi yang menampilkan sikap tertib serta patuh pada bermacam syarat serta peraturan. Nilai karakter disiplin sangat berarti dipunyai oleh manusia supaya setelah itu timbul nilai-nilai kepribadian yang baik yang lain. Dengan terdapatnya disiplin diharapkan sanggup menghasilkan atmosfer area belajar yang aman serta tentram. Anak yang disiplin ialah anak yang umumnya muncul pas waktu, taat terhadap seluruh perturan yang diterapkan disekolah, dan berperilaku cocok dengan norma- norma yang berlaku. Pada dasarnya disiplin seakan berat buat dicoba oleh sebagian orang, mencakup seluruh aspek ketertiban, baik disiplin waktu, disiplin modul, disiplin dalam menjajaki ketentuan yang terdapat, disiplin ibadah serta aspek- aspek ketertiban yang lain.

Pembelajaran karakter merupakan sesuatu wujud pemberian nilai- nilai karakter yang mencakup bagian ilmu pengetahuan, kemauan, dan aktivitas hendak melaksanakan nilai- nilai yang tertera, baik kepada Tuhan Yang Maha Esa, orang itu sendiri, warga, dan bangsa serta negeri. Objek pembelajaran karakter merupakan meningkatkan adat serta sikap partisipan didik yang baik serta selaras dengan nilai-nilai adat kerutinan serta mendunia.

Keberhasilan pembelajaran anak bisa dilihat dari hasil prestasi belajar yang sudah dicapai oleh anak. Prestasi belajar selaku hasil usaha belajar anak dipengaruhi oleh sebagian aspek. Aspek tersebut secara garis besar bisa dikategorikan jadi 2, ialah aspek intern serta aspek ekstern. Aspek intern merupakan berkaitan dengan aspek dalam diri individu anak dalam pendidikan, semacam aspek jasmani, psikologis, serta aspek keletihan. Aspek ekstern ialah aspek yang berkaitan dari luar diri orang, semacam pola asu orang tua serta orang lain (motivasi orang tua).

Motivasi dimakanai merupakan dorongan tenaga dari dalam yang menimbulkan seorang buat berbuat suatu. Motivasi belajar adalah bagian dari aspek intern yang berakibat pada hasil dari prestasi belajar anak. Motivasi dalam pendidikan merupakan seluruh perihal yang berasal dari siswa, tentang kekuatan yang menggerakkan sehingga memeunculkan semangat dalam aktivitas belajar. Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan seseorang yang dapat menimbulkan tingkat kemauan dalam melaksanakan suatu kegiatan.(Fahri et al., 2022). Dengan terdapatnya dorongan motivasi yang baik kepada seseorang anak, hingga seseorang anak hendak bangkit semangatnya buat lebih giat lagi dalam belajar. (Winayu et al., 2022)

Perilaku disiplin sering kita jumpai, dilingkungan masyarakat, yang termasuk anak sekolah dasar. Tingkah laku disiplin tersebut terdapat dalam peneliti di rumah Keputih Timur Blok C RT 1 RW 2, Kecamatan Sukililo, Kota Surabaya, salah satunya ketika pada saat pembelajaran di rumah, dimana sebagian besar selalu disiplin karena pola asu orang tua termasuk adanya motivasi orang tuanya. Dengan adanya disiplin yang baik bagi anak akan mengakibatkan ketekunan serta memperbesar kemungkinan anak lebih berkreasikan dan berprestasi. Motivasi belajar didalam proses pembelajaran memang diperlukan, karena adanya motivasi belajar dapat meningkatkan kesemangatan didalam diri siswa untuk belajar.

Berkenaan dengan penelitian terdahulu (Wuri Wuryandani, dkk). Dimana dalam penilitianya Pendidikan Karakter Disiplin di Sekolah Dasar. Dikatakan bahwa terbentuknya karakter disiplin anak dengan melibatkan Orang Tua dalam, lingkungan anak itu sendiri serta melibatkan masyarakat, karena masyarakat merupakan unsur bagian terciptanya karakter disiplin anak. (Wuryandani et al., 2014). Pendidikan karakter disiplin anak akan terbentuk dengan terlibatnya peranan orang tua, lingkungannya, dan masyarakat setempat.

Adapun penelitian terdahulu (Lizra Afrilia, dkk). Dapat di ketahui dalam penilitianya dengan menggunakan metode eksperimen dalam penelitian kuantitatif, dengan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi. Membuktikan bahwa dengan penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. (Afrilia et al., 2022). Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor motivasi belajar anak tak harus dalam diri anak akan tetapi juga motivasi belajar anak bisa juga dari faktor luar.

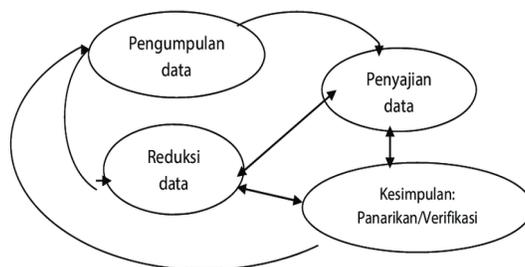
Berdasarkan apa yang telah peneliti dari uraian diatas maka tujuan penelitian ini ialah untuk menganalisis Karakter Disiplin Anak dan Motivasi Belajar di Keputih Timur Blok C RT 1 RW 2, kecamatan Sukililo, Kota Surabaya. Mengenai tersebut yang melandasi peneliti untuk menganalisis

karakter disiplin anak dan motivasi belajar Keputih Timur Blok C RT 1 RW 2, kecamatan Sukililo, Kota Surabaya.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. (Meleong, Lexy j., and Sujaman, 2016). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, tindakan, dan lain sebagainya secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata- kata dan Bahasa, pada suatu konteks khusus yang dialami dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Penelitian kualitatif mempelajari budaya suatu kelompok dan mengidentifikasi bagaimana perkembangan pola perilaku penduduk dari waktu ke waktu. (Fauzi & dkk, 2022)

Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2016). Terdapat jalur analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik penganalisisan data dalam penelitian ini menggunakan teknik yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dengan bertahap dari data yang diperoleh setelah melaksanakan pengambilan data



Gambar 1: Komponen dalam analisis data

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal bulan awal juni sampai agustus subjek penelitan ini adalah anak kampung keputih timur gang baru blok C Surabaya berjumlah 7 anak terdiri dari 4 anak perempuan dan 3 anak laki- laki, dan orang tua anak. Seluruh anak yang dijadikan sebagai subjek penelitian, akan diambil data karakter disiplin memotifasi belajar di rumah. orang tua yang bekerjasama dengan peneliti akan diambil data melalui hasil wawancara.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, observasi dilakukan untuk mengetahui karakter dan disiplin anak pada saat belajar di rumah. wawancara dilakukan untuk memperoleh data dari anak. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data hasil dari wawancara pada anak dan orang tua di keputih timur gang baru blok C.

Langkah-langkah dalam pengambilan data berupa observasi yakni, diawali dengan pemberian apresiasi pembelajaran sesuai tema yang diajarkan. Dilanjutkan dengan penyampaian materi dan tanya jawab secara lisan tentang ucapan terima kasih dan permintaan tolong. Selanjutnya, pembelajaran dilanjutkan dengan berupa wawancara kepada anak keputih timur gang baru blok C Surabaya. Setelah melakukan penelitian peneliti memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada anak dan orang tua anak keputih timur gang baru blok C Surabaya.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang didapatkan dalam penelitian ini dapat dianalisis dari beberapa teknik pengumpulan data, yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada teknik observasi yang diawali dengan penyampaian materi teknik pembuatan kalimat ucapan terima kasih dan kalimat permintaan tolong, dapat diobservasikan seberapa besar tingkat kedisiplinan dalam belajar dirumah. Tingkat keberhasilannya, dinilai dari seberapa banyak anak yang dapat menjawab pertanyaan saat sesi tanya jawab dari peneliti di sela- sela penjelasan teknik wawancara.

Berdasarkan analisis data bahwa terdapat disiplin belajar dengan pada anak di keputih timur gang baru blok C Surabaya. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

No	Kategori	Presentase
1	Selalu	50%
2	Sering	20%
3	Jarang	20%
4	Tidak pernah	10%

Berdasarkan data diatas kategori anak yang selalu siplin dalam belajar terdapat 5 anak (50%), sering disiplin dalam belajar terdapat 2 anak (20%), jarang disiplin dalam belajar terdapat 2 anak (20%), dan tidak pernah disiplin dalam belajar terdapat 1 anak (10%)

Adapun analisis data bahwa terdapat motivasi belajar dengan dibelajar pada anak di keputih timur gang baru blok C Surabaya. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

No	Kategori	Presentase
1	Selalu	40%
2	Sering	30%

3	Jarang	20%
4	Tidak pernah	10%

Berdasarkan data diatas kategori anak yang termotivasi dalam belajar terdapat 4 anak (40%), sering termotivasi dalam belajar terdapat 3 anak (30%), jarang termotivasi dalam belajar terdapat 2 anak (20%), dan tidak pernah termotivasi dalam belajar terdapat 1 anak (10%).

Dengan menerapkan sikap disiplin dalam belajar pada siswa, maka diharapkan pula dapat mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar. Sehingga dapat meningkatkan keberhasilan dalam belajar siswa dan juga siswa semakin rajin, kreatif dan aktif dalam belajarnya. Disiplin adalah dimana satu kondisi perbuatan individu menempuh jejak tersendiri akan sudah ditentukan pada awalnya. Dengan begitu perilaku disiplin yang dimasukkan kedalam setiap anak, dimana akan mewujudkan anak akan aktif serta kreatif ketika belajar. Dimana disiplin akan dapat mengalihkan kesempatan belajar di rumah, giat dan tertib belajar, memahami dengan baik ketika belajar.

Motivasi yang harus ada pada diri setiap anak dapat berupa tekun menghadapi tugas, tidak mudah patah semangat dalam belajar, membuktikan ketertarikan bahwa lebih suka belajar sendiri, tidak malas dengan tugas yang berkali-kali, sanggup membela opin. Maksud aktivitas belajar, motivasi bisa dijelaskan menjadi kecakupan upaya penggerak pada diri anak yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arahan pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki dapat dicapai. Setelah dilakukan penelitian yang dilaksanakan, didapatkan sebuah kesimpulan yaitu motivasi anak di keputih timur gang baru blok C Surabaya sebagian besar selalu termotivasi, termotivasi yang diberikan disesuaikan dengan keadaan yang sedang dihadapi dan sebagai daya penggerak dalam diri anak yang menimbulkan kegiatan belajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, didapatkan sebuah kesimpulan yaitu disiplin anak dalam belajar di keputih timur gang baru blok C Surabaya sebagian besar selalu disiplin dengan adanya disiplin yang baik bagi siswa akan mengakibatkan ketekunan serta memperbesar kemungkinan siswa lebih berkreasi dan berprestasi.

Usaha agar memaksimalkan kedisiplinan dan motivasi belajar tak lebih dari tugas orang tua dan keluarga dirumah yang didukung tata tertib dan kewajiban seorang anak serta tugas lingkungan masyarakat sekitar bisa menumbuhkan dan mengembangkan sikap pada anak yaitu, semestinya mengajarkan sikap disiplin dan memotivasi anak agar rajin belajar agar bisa berdampak akan lebih baik.

Jika anak mempunyai motivasi itu tinggi bahwa melalui seorang diri dia pula mempunyai kelakuan disiplin belajar itu tinggi juga, kemudian sanggup membantu maupun mengembangkan kinerja akan belajarnya. Motivasi belajar adalah kebutuhan mendasar bagi siswa untuk mencapai prestasi yang tinggi.(Ramadhani et al., 2020). Motivasi diperlukan dalam menentukan intensitas usaha belajar bagi anak. (Aprelia et al., 2022) . Akan tetapi bila seorang anak sedikit mempunyai sikap disiplin dan motivasi belajar rendah, kemudian sikap disiplin dan motivasi belajarnya pula bakal rendah justru sama sekali belum tentu ada. Saat ini semua disebabkan adanya hubungan antara motivasi belajar dan sikap disiplin belajar yang bekerjasama antara keduanya yang bisa menaikkan cara peserta didik pada belajar yang lebih aktif. Kondisi saat ini membuktikan bahwa ada keterkaitan antara motivasi belajar menggunakan disiplin belajar anak. Berdasarkan hasil penelitian memperoleh interaksi positif antara karakter disiplin dan motivasi belajar anak di keputih timur gang baru blok C Surabaya. Bahwasanya semakin baik motivasi belajar peserta didik maka semakin baik pula disiplin belajar anak, begitu pun sebaliknya

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengumpulan analisis data dari penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan penting antara karakter disiplin dengan motivasi belajar pada anak di keputih timur gang baru

blok C Surabaya. Dapat disimpulkan bahwa: (1) Disiplin belajar anak di keputih timur gang baru blok C Surabaya, sebagian besar selalu disiplin sudah mempunyai sikap disiplin yang baik seperti mengatur waktu belajar di rumah, giat dan tekun belajar, dan tertib saat belajar mandiri. Dengan adanya disiplin yang baik bagi siswa akan mengakibatkan ketekunan serta memperbesar kemungkinan anak lebih berkreasi dan berprestasi; (2) Motivasi belajar anak di keputih timur gang baru blok C Surabaya, sebagian besar selalu termotivasi, termotivasi yang diberikan disesuaikan dengan keadaan yang sedang dihadapi dan sebagai daya penggerak dalam diri anak yang menimbulkan kegiatan belajar. Karena motivasi dapat dijelaskan menjadi kecakupan upaya penggerak pada diri anak yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arahan pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki dapat dicapai.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada wali murid dan warga sekitar Keputih Timur Gang Baru Blok C, Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya yang telah memberikan fasilitas dan kesempatan serta dukungan kepada kami untuk dapat melakukan penelitian hingga sampai selesainya penelitian ini. Terima kasih kepada orang tua, sahabat dan teman – teman saya yang sudah memberi dukungan semangat kepada saya. Terima kasih juga kami ucapkan kepada semua pihak yang telah mendukung dan memberikan masukan terhadap penelitian ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Afrilia, L., Neviyarni, Arief, D., & Amini, R. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 710–721. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2559>
- Amma, T., As'ari, E., & Syaikhoni, Y. (2020). Implementasi Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Kerjasama Sekolah Dan Orang Tua. *Qudwatunâ : Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 101–123.
- Aprelia, D. U., Setiawan, F., & Mirnawati, L. B. (2022). *Motivasi Belajar Siswa Kelas 4 Sd Muhammadiyah 3 Surabaya Pada Pelaksanaan Pertemuan Tatap Muka (Ptm)*
- Fahri, F., Lubis, M. J., & Darwin, D. (2022). Gaya Kepemimpinan Demokratis Guru Pada Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3364–3372. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2616>
- Fauzi, A., & Dkk. (2022). Metodologi Penelitian. In *Suparyanto Dan Rosad (2015)*.
- Mamkua, M., & Sutrisno, S. (2023). Pendidikan Karakter Perspektif Studi Islam: Peran Guru Membentuk Karakter Disiplin Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan Di Sd It. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(1), 104–109. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.4226>
- Mathematics, A. (2016). *Pendidikan Karakter Perspektif Teoretis Dan Gagasan Praktis*.
- Meleong, Lexy J., And Sujaman, T. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- N, O. (2015). Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan. *Nopan Omeri*, 9(Manager Pendidikan), 464–468.
- Puspitasari, V., Martati, B., & ... (2021). Analisis Dampak Gadget Pada Pembentukan Karakter Dalam Masa Pandemi Covid 19 Siswa Mi Muhammadiyah 27 Surabaya. *Jurnal Review Pendidikan ...*, 7(1), 7–13. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/pd/article/view/12151>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Ramadhani, D., Mahardika, I. M. S., & Indahwati, N. (2020). Evaluasi Pembelajaran Pjok Berbasis Daring Terhadap Tingkat Pemahaman Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv - Vi Sd Negeri Betro, Sedati - Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(1), 328–338. <https://doi.org/10.58258/jime.v7i1.1817>
- Sugiyono. (2016a). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2016b). *Metode Penelitian Kualitatif, Dan R&D*. Pt Alfabeta.

Terbatas Pendahuluan Pendidikan Adalah Sebuah Usaha Yang Dilakukan Oleh Individu Secara Sadar Dan Terencana Untuk Mewujudkan Proses Pembelajaran Yang E. 6(2), 182–192.

Winayu, Y. H., Setiawan, F., & Putra, D. A. (2022). *Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Aplikasi Youtube Di Masa Pandemi Covid-19*. 11(1), 240–253.

Wuryandani, W., Maftuh, B., . S., & Budimansyah, D. (2014). Pendidikan Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 2(2), 286–295.
<https://doi.org/10.21831/Cp.V2i2.2168>